



## Penerapan Manajemen Keuangan pada Madrasah Aliyah Madinatul Ulum

Noviana Mariatul Ulfa<sup>1)</sup>, Sri Redjeki<sup>1)</sup>, Itsbet Aly<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas PGRI Argopuro Jember

e-mail: noviana.mu@gmail.com

### Riwayat Artikel

Tanggal diajukan:

01 Desemberr 2022

Tanggal diterima :

10 Desember 2022

Tanggal dipublikasikan:

26 Januari 2023

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan, menganalisis Penerapan manajemen keuangan pada Madrasah Aliyah Madinatul Ulum. Fokus penelitian dalam skripsi ini ialah:1. Bagaimana Penerapan manajemen keuangan di MA Madinatul Ulum, 2. Apa saja Hambatan-hambatan dalam Penerapan manajemen keuangan di MA Madinatul Ulum, 3. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala manajemen keuangan di MA Madinatul Ulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan juga dokumenter. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), verifikasi dan penarikan kesimpulan (drawing and verifying conclusion). Pengecekan keabsahan datanya melalui triangulasi sumber. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Keuangan MA Madinatul Ulum belum berjalan dengan baik dan tidak sistematis, hal ini dibuktikan dengan proses penerapan manajemen keuangan belum sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan proses pelaksanaan keuangan dan adanya kelalaian dalam pembukuan pengeluaran.

**Kata kunci:** Manajemen Keuangan; Perencanaan Keuangan; Literasi Keuangan.

### Corresponding Author:

Nama :

Noviana Mariatul Ulfa

Institusi :

Universitas PGRI

Argopuro Jember

Email :

noviana.mu@gmail.com

*The purpose of research in this thesis is to describe and analyze the application of financial management at Madrasah Aliyah Madinatul Ulum. The focus of research in this thesis are: 1. How to apply financial management in MA Madinatul Ulum, 2. What are the obstacles in implementing financial management in MA Madinatul Ulum, 3. How to overcome financial management constraints in MA Madinatul Ulum. This study uses a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used in this study consisted of observation, interviews and documentaries. Data analysis used in this study was in the form of data condensation, data display, verification and conclusion drawing and verifying. Checking the validity of the data through source triangulation. From this study it can be concluded that the implementation of Madinatul Ulum MA Finance has not gone well and is not systematic, this is evidenced by the process of implementing financial management that is not in accordance with theories related to the process of financial implementation and negligence in accounting expenses.*

**Keywords:** Finance Management; Financial planning; Financial Literacy.

## PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan adalah faktor penting dalam menjamin mutu dan kualitas proses pendidikan. Meskipun pembiayaan bukan satu-satunya faktor keberhasilan, tanpa adanya pembiayaan yang mencukupi, maka pendidikan berkualitas hanya dalam angan-angan. Pemerintah menyadari betul hal ini. Ditetapkannya dana pendidikan sebesar 20%

dari APBN/APBD adalah bukti keseriusan pemerintah dalam memajukan mutu pendidikan Indonesia.

Pembangunan pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan nasional. Karena pada dasarnya proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan nasional itu sendiri. Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sector ekonomi, serta sector-sector lainnya yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung secara bersamaan.

Salah satu sumber yang mendukung keberhasilan Madrasah Aliyah Madinatul Ulum dalam melakukan pembangunan adalah keuangan, dikarenakan bidang keuangan merupakan salah satu penunjang dalam pengelolaan pendidikan. Untuk itu diperlukan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, agar kelemahan dan kekurangan di Madrasah Aliyah dapat diketahui oleh pihak-pihak lain, termasuk orang tua santri. Pengelolaan keuangan yang baik ini sebenarnya juga merupakan bagian dari upaya melindungi personil pengelolaan lembaga pendidikan (guru-guru atau pengelola lainnya) terhadap pandangan yang kurang baik dari luar lembaga.

Manajemen sekolah dapat diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi atau kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada sekolah, dan mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha), dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundangan yang berlaku.

Permasalahan yang terjadi di MA Madinatul ulum diantaranya terkait dengan keterbatasan dana yang dimiliki sekolah. Sekolah hanya mengandalkan bantuan dari dana BOS dari pemerintah, dan juga Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan tidak ada sumber dana lain selain dana tersebut. Akibatnya sering terlambatnya dana BOS cair, pembayaran SPP yang berbeda-beda berdasarkan kemampuan siswa, dan juga besar beasiswa yang diberikan tidak sesuai dengan pembayaran SPP santri tiap bulannya, hal ini mengakibatkan pembayaran gaji guru menunggak.

Sistem manajemen keuangan yang belum terkoordinir dengan rapih, program yang meleset dari perencanaan, serta pengelolaan anggaran yang belum maksimal disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan perhatian pimpinan MA dalam mengelola dana yang dimiliki. Bukan hanya permasalahan dana saja terlebih masih banyak guru yang tidak mengajar sesuai dengan bidang keahliannya sehingga tidak optimalnya proses pembelajaran. Ditambah lagi dengan pembayaran gaji guru yang tersendat dikarenakan keterlambatan dana BOS mengakibatkan guru yang mengajar menjadi tidak semangat dan berimbas pada siswa. Siswa merasa malas untuk belajar dikarenakan guru-gurunya tidak bersemangat dalam mengajar. Dengan demikian pencapaian prestasi siswa disekolah akan menurun dan cenderung lemah dalam prestasi.

Masalah selanjutnya adalah sarana dan prasarana sekolah MA Madinatul Ulum yang kurang memadai dikarenakan dana yang minim untuk operasional sekolah, sehingga

penerimaan siswa yang dapat diterima hanya sedikit saja, karena hanya mempunyai tiga lokal kelas saja. Masalah lain juga timbul dari kekurangan tenaga ahli tentang pembendaharaan madrasah ini, di Madrasah Aliyah Madinatul Ulum hanya memiliki satu orang bendahara tetap, yang mana bendahara tersebut memiliki kekurangan tentang pengetahuan pembuatan proposal keuangan untuk diajukan kepada pemerintah, sehingga dana pemasukan untuk operasional sekolah kurang maksimal.

Siswa madinatul ulum mayoritas berasal dari keluarga yang perekonomiannya kebawah dan banyak juga mereka yang yatim, piatu. bagi siswa yatim, piatu pimpinan pondok pesantren madinatul ulum yaitu Kyai.lutfi Ahmad memberikan keringanan berupa biaya gratis full sampai selesai tamat sekolah dari pondok tersebut, dan bagi mereka yang perekonomiannya kurang diberikan keringanan berupa pemotongan biaya SPP perbulan sesuai kemampuan dari siswa tersebut, hal ini yang menyebabkandari siswa tersebut, hal ini yang menyebabkan biaya SPP Madrasah tersebut berbeda-beda.

Peneliti tertarik untuk membahas tentang manajemen keuangan di Madrasah Aliyah Madinatul Ulum yang terletak di Jl.kh.ahmad said, Dusun jatirejo, Desa Cangkring yang mana merupakan pondok pesantren modern, karena system pendidikan tidak hanya menekankan pada keagamaan saja, juga melainkan kepengetahuan umum.Dalam beberapa tahun ini, MA Madinatul Ulum telah menerapkan manajemen keuangan,namun masih kurang cekatan dalam mengatur kondisi keuangan MA.

Selain itu, MA Madinatul ulum merupakan salah satu lembaga bertahap yang bertahan cukup lama, dan cukup dikenal dikalangan masyarakat, namun dari segi bagunanan sekolah tersebut belum memadai untuk menampung kapasitas banyaknya siswa dikarenakan minim biaya dan lahan untuk memperluas bangunan tersebut, sehingga MA Madinatul Ulum tersebut kurang untuk berkembang dikarenakan letaknya yang kurang strategis. Pemasukan MA Madinatul Ulum didapat dari berbagai sumber yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan bayaran iuran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “Penerapan Manajemen Keuangan Di MA Madinatul Ulum”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Definisi tersebut lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian yakni data deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat melakukan pendekatan secara langsung di lapangan, untuk memahami penerapan internalisasi dan pemberdayaan siswa MA Madinatul Ulum

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Teknik-teknik tersebut diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut pemaparan terperinci mengenai teknik tersebut, yaitu:

### 1. Observasi

Data yang diperoleh melalui teknik observasi antara lain:

1. Perencanaan keuangan MA Madinatul Ulum
2. Kegiatan pelaksanaan keuangan MA Madinatul Ulum
3. Pertanggung jawaban MA Madinatul Ulum

### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Kartono, 1996 dalam Rini & Santi, 2012). Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori, 2012;148).

Analisis data penelitian bersifat berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data terkumpulkan. Dengan menetapkan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut dalam berbagai perspektif teori dan metode yang digunakan yakni metode alir. Analisis dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (Miles dan Huberman, 1992; 16-17). Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data;

1. Reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data (display data) dilakukan dengan menggunakan bentuk teks naratif dan
3. Penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Teknis analisis data dalam penelitian ini, dilakukan setelah data –data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam dan observasi. Kemudian data-data tersebut, dianalisis secara saling berhubungan untuk mendapatkan dugaan sementara, yang dipakai dasar untuk mengumpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses perencanaan keuangan MA Madinatul Ulum dilakukan oleh kepala sekolah berikut jajarannya. Segala kegiatan di MA Madinatul Ulum tidak terlepas dari satu sama lainnya, misalnya seperti kegiatan belajar mengajar disekolah, itu juga tidak terlepas dari rangkaian MA Madinatul Ulum, seperti kegiatan ekstrakurikuler, sangat mempengaruhi proses perencanaan keuangan yang mana pada pelaksanaan perencanaan keuangan untuk MA Madinatul Ulum dilakukan bersama madrasah.”

Dalam kegiatan perencanaan keuangan MA Madinatul Ulum melakukan dua kegiatan yaitu :

- a) Memilih program. Dalam memilih program yang akan dilakukan dalam setahun kedepan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dengan memperhatikan perkiraan besarnya sumber dana yang dapat diperoleh dan sumber daya lainnya, serta sumber daya manusia yang ada.
- b) Identifikasi dan pengerahan sumber daya yang ada.

Pelaksanaan keuangan ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian bila diperlukan. Pelaksanaan dalam manajemen keuangan terbagi atas proses pengelolaan dan penerimaan. Dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan keuangan MA Madinatul Ulum peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi. Informasi dan data diperoleh bersumber dari informan yang terlibat dalam proses manajemen keuangan. Informan tersebut yaitu Pimpinan MA Madinatul Ulum, dan Bendahara MA Madinatul Ulum, dalam mengelola pelaksanaan keuangan di MA Madinatul Ulum.

Dalam pelaksanaan manajemen keuangan kepala MA Madinatul Ulum merupakan tanggungjawab penuh terhadap pengeluaran keuangan. Setiap dana yang keluar harus disetujui oleh para guru, proses pelaksanaan keuangan untuk melakukan setiap kegiatan yang telah tercantum dalam anggaran harus membuat proposal kegiatan beserta rincian dana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut, setelah disetujui oleh Kepala Sekolah MA Madinatul Ulum baru menandatangani proposal tersebut dan Bendahara MA Madinatul Ulum baru bisa mengeluarkan uang sesuai dengan yang ada diproposal, akan tetapi bendahara terlebih dahulu memilih dana yang lebih terpenting terlebih dahulu untuk diberikan, karena keadaan keuangan yang ada di MA Madinatul Ulum sangat minim sekali. Pelaksanaan manajemen keuangan mempunyai dua jenis kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

Pertanggungjawaban keuangan di MA Madinatul Ulum dalam bentuk laporan bulanan dan tahunan yang dilaporkan kepada pimpinan, pengawasan bulanan khususnya dilakukan bendahara Pimpinan MA Madinatul Ulum. Bendahara melaporkan setiap laporan kegiatan yang menyangkut keuangan dari setiap kegiatan dan bagian, yang dilaporkan berupa pembuktian penerimaan, penyimpanan dan pembayaran kepada pihak-pihak yang bersangkutan yang kemudian dilaporkan bendahara kepada Pimpinan MA Madinatul Ulum. Sedangkan untuk operasional yang berasal dari pemerintah seperti dana

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dikoreksi oleh Kepala Sekolah Madrasah baik jenjang Aliyah, dalam hal pengoreksian BOS dan langsung diserahkan kepada pemerintah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di Bab IV, dapat peneliti simpulkan bahwa Penerapan Keuangan MA Madinatul Ulum belum berjalan dengan baik dan tidak sistematis, hal ini dibuktikan dengan proses penerapan manajemen keuangan belum sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan proses pelaksanaan keuangan. Selanjutnya hambatan-hambatan dalam manajemen keuangan di MA Madinatul Ulum yaitu kurangnya tenaga profesional terkait pengelolaan keuangan. Cara mengatasi kendala-kendala manajemen keuangan di MA Madinatul Ulum adalah dengan mempelajari dan memahami secara betul tentang pembukuan dana baik pengeluaran ataupun pemasukan, memilih wakil bendahara yang juga memahami tentang manajemen keuangan sehingga dapat mengolah keuangan dengan baik dan efisien.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Agus Harjito dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia: Yogyakarta*
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE*
- Alexandri, Moh. Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal. Bandung: Penerbit Alfabeta.*
- Andiawati, Ety, "Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah", Makalah; Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surakarta, 2017.
- Atin Eva Kuwatin (2018), *Pelaksanaan Manajemen Keuangan Di Madrasah Ibtidayah Al Khoiriyyah 1 Semarang*
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.*
- Dr.Hj st Rodliyah,MPd (*Buku menejemen pendidikan sebuah konsep dan aplikasi*)2015
- Dr.Hj.St.Rodliyah,M,Pd. Manajemen pendidikan sebuah konsep dan aplikasi* 2015
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: Rosdakarya, 2003

- Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011)
- Ginanjar (2020), *Manajemen Keuangan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) :Kota Palangka Raya*
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: UB press*
- Layyinaturrobaniy ah & Wa Ode Zusnita Muizu, 2017, *Pendampingan Pengelolaan Keuangan UsahaMikro Di Desa Purwadadi Barat dan Pasirbungur Kabupaten Subang*
- Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan (widina Bhakti Persada Bandung) 2017*
- Muhibbah, *Aplikasi menejemen keuangan di pondok pesantren Madinatun Najah :jombang,2008*
- Mulyasa, E, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan . Jakarta: Raja grafindo Persada. 2014*
- Prof.Dr.H.MohKhusnuridlo,(Konsepmenejemen Pendidikan)2015*
- Raudhah Farah,Dilla, *Manajemen Keuangan pendidikan Anak usia dini,di Tk Ceria Demangan Baru Yogyakarta (2019)*
- Rita Pusvitasari, Mukhamad Sukur 2020, *Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian,sidoarjo*
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah – Teori Dasar dan Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional. Bandung: PT. Refika Aditama.*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*
- Tri Erlinawati/ 2018 *Manajemen Keuangan Sekolah Dalam rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMAN 1 Papar Kediri*
- Uswatun 2021, *Manajemen Keuangan Madrasah (Studi Kasus di MA Plus Nurul Islam Mataram*